

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Menurut Steven Dukeshire dan Jennifer Thurlow, penelitian kualitatif yaitu penelitian yang mengumpulkan dan menganalisis data yang bersifat naratif, bukan dalam bentuk angka. Metode ini diterapkan untuk mengumpulkan data yang komprehensif dan informasi yang mendalam terkait isu atau masalah yang sedang diteliti. Menurut Creswell, penelitian kualitatif adalah proses untuk menggali dan memahami arti dari perilaku individu dan kelompok, serta menggambarkan masalah sosial atau kemanusiaan. Sementara menurut Johnny Saldana, penelitian kualitatif mencakup berbagai metode yang berfokus pada kehidupan sosial secara alami. Data yang diperoleh, seperti teks, catatan lapangan, dokumen, foto, video, informasi dari internet, dan pengalaman hidup manusia, kemudian dianalisis dengan pendekatan kualitatif. Maka dapat disimpulkan bahwa Penelitian kualitatif yaitu metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme atau interpretif, yang digunakan untuk mempelajari objek dalam kondisi aslinya atau alami. Peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi, yaitu gabungan observasi dan wawancara. Data yang diperoleh lebih bersifat kualitatif, dan analisis data dilakukan secara induktif atau kualitatif. Hasil penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami makna, menggali keunikan, dan membangun pemahaman tentang fenomena yang terjadi.¹⁹

Pendekatan fenomenologi yaitu pendekatan mengenai pengetahuan yang berasal dari kesadaran atau cara memahami suatu peristiwa atau subjek dengan kesadaran penuh. Dalam pendekatan fenomenologi, fokus utama penelitian adalah kesadaran atas pengalaman manusia, yang bertujuan untuk mengungkap

¹⁹ Sugiono, 2021, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta CV. Hal 8-9

makna dari pengalaman yang telah dilalui. Menurut Smitch, makna merupakan inti yang muncul sebagai hasil dari pengalaman kesadaran manusia. Cresswell menjelaskan bahwa fenomenologi adalah pendekatan penelitian di mana peneliti mengidentifikasi pengalaman manusia terkait suatu fenomena tertentu, lalu mendeskripsikan gejala yang berasal dari pengalaman-pengalaman subjek. Berdasarkan penjelasan tersebut pendekatan fenomenologi berfokus pada pemahaman tentang pengalaman manusia terkait fenomena tertentu yang dialami secara sadar. Tujuan dari penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi adalah untuk memberikan gambaran yang akurat, sistematis, dan faktual mengenai suatu peristiwa atau fakta yang terjadi.²⁰

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peran peneliti sangat penting dalam proses penelitian terkait Rasionalitas Pilihan Masyarakat Dalam Menggunakan Jasa Transportasi Perahu Penyeberangan Di Desa Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri. Disini peneliti hadir secara penuh pada saat proses pengumpulan data dalam penelitian yang sedang di teliti dengan kurun waktu yang telah ditentukan. Peneliti juga sebagai instrument utama untuk menentukan fokus penelitian, memilih informan yang tepat sebagai sumber data, mengumpulkan data, mengevaluasi kualitas data, menganalisis data, menafsirkan hasilnya, dan menyusun kesimpulan berdasarkan temuan yang diperoleh.

Peneliti terlibat secara langsung dengan objek penelitian untuk melaporkan dan mendokumentasikan secara mendalam sehingga data yang diperoleh lebih komprehensif. Peneliti dapat melakukan observasi langsung terhadap objek penelitian dengan tujuan menggali sebanyak mungkin informasi agar laporan nantinya dapat dideskripsikan dengan jelas. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan akhirnya sebagai pelapor hasil penelitian. Istilah instrumen atau alat

²⁰ John W. Creswell, 2012, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, h, 20.

sangat tepat digunakan di sini karena peneliti menjalankan semua aspek dari keseluruhan proses penelitian.²¹

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu lokasi yang di tentukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi atau data yang sesuai dengan fokus penelitian. Lokasi penelitian ini bertempat di Desa Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Dalam hal ini, yang menjadi target penelitian adalah masyarakat yang menggunakan jasa transportasi perahu penyebrangan di Desa Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri. Peneliti memilih tempat ini karena keunikan Lokasi yang memiliki kondisi geografis dengan adanya Sungai Brantas yang menjadi jalur transportasi serta strategis karena dekat dengan kampus , sekolah, dan juga pasar. Dan kondisi itu yang memberikan latar belakang yang baik untuk penelitian tentang jasa transportasi perahu penyeberangan. Selain itu, peneliti merasa akan mendapat informasi yang dibutuhkan dengan tepat untuk penelitian sehingga peneliti mengambil lokasi tersebut.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data memiliki peran yang sangat penting dalam proses penelitian. Peneliti perlu mengetahui dengan jelas sumber data yang dibutuhkan untuk penelitian tersebut. Terdapat dua macam sumber data, yaitu:

- a. Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari objek atau subjek penelitian.²² Peneliti mengumpulkan data primer melalui wawancara langsung dan observasi di lapangan untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Dalam penelitian ini, sumber data primernya adalah pilihan

²¹John W. Creswell, 2012, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, h, 21.

²² John W. Creswell, 2012, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

rasional dari masyarakat yang menggunakan jasa transportasi perahu penyeberangan di Desa Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.

Dalam penelitian kualitatif subjek penelitian disebut sebagai informan, yaitu individu yang menyediakan informasi terkait data yang dibutuhkan oleh peneliti, sesuai dengan fokus penelitian yang sedang dilakukan. Dalam penelitian yang berjudul “Rasionalitas Pilihan Masyarakat Dalam Menggunakan Jasa Transportasi Perahu Penyeberangan Di Desa Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri” informan yang di pilih adalah pengguna dari jasa transportasi perahu penyeberangan di Desa Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri. Dengan kriteria yakni latar, pelaku, peristiwa-peristiwa, dan proses.²³ Kriteria pertama adalah latar, yang merujuk pada kondisi atau tempat di mana proses pengumpulan data berlangsung, yakni berkaitan dengan bagaimana keadaan lingkungan di perahu penyeberangan tersebut. Kriteria kedua adalah pengguna, yaitu pengguna dari jasa transportasi perahu penyeberangan di Desa Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri. Kriteria ketiga adalah peristiwa, yaitu tentang Penggunaan Jasa Transportasi Perahu Penyeberangan Di Desa Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri. Untuk kriteria yang keempat yakni proses, dimana proses disini itu wawancara antara peneliti dengan subjek peneliti, observasi yang dilakukan oleh peneliti, dan temuan-temuan apa saja yang dihasilkan oleh peneliti. Peneliti mengambil subyek penelitian ada delapan yaitu Kepala Desa yaitu Bapak Sya’roni, Pekerja perahu penyeberangan Bapak Saiful, Penggunanya yaitu Bapak Zainal Fanani, Bapak Akbar, Bapak Sumarno, Bapak Yazid, Naili dan Firmansyah. Yang mana subyek tersebut dipilih sesuai dengan kriteria yang telah disebutkan.

Dalam menentukan subjek penelitian disini peneliti turun ke lapangan selama penelitian berlangsung. Dengan cara memilih beberapa subjek yang kiranya dapat menunjang informasi atau data-data yang diperukan oleh peneliti sesuai dengan fokus permasalahan dari penelitian

²³ Chaedar Alwasilah, 2003, *Pokoknya Kualitatif: Dasar—dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Dunia Pustaka Jaya, h. 145-146

ini. Yaitu dengan cara *purposive sampling*, memilih beberapa kelompok kecil atau individu-individu yang dirasa dapat memberikan data sesuai fenomena atau pengalaman seseorang.²⁴

- b. Data sekunder adalah data yang didapatkan dari sumber-sumber ilmiah yang relevan dengan penelitian, seperti jurnal, buku, artikel ilmiah, dan sebagainya. Peneliti mengumpulkan data sekunder dengan meninjau literatur seperti buku, jurnal, dan artikel ilmiah yang relevan dengan objek penelitian. Selain itu, dokumentasi juga digunakan sebagai sumber data sekunder. Data sekunder ini bertujuan untuk memperkuat atau memperjelas data primer.²⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses yang terstruktur dengan mengikuti ketentuan yang berlaku, sehingga data yang tidak relevan atau tidak dibutuhkan akan tereliminasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu:

- a. Observasi merupakan teknik ini melibatkan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap sesuatu yang terjadi pada objek penelitian. Pengamatan dilakukan untuk mendapatkan informasi yang akurat tentang objek dan subjek penelitian. Menurut Nana Sujana, observasi adalah pengamatan terstruktur terhadap fenomena sosial.²⁶ Dengan observasi mendalam tentang Rasionalitas Pilihan Masyarakat Dalam Menggunakan Jasa Transportasi Perahu Penyeberangan Di Desa Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri, peneliti dapat melakukan analisis yang komprehensif. Peneliti menggunakan observasi terbuka, di mana subjek penelitian mengetahui aktivitas peneliti sejak awal.

²⁴ Sugiyono, 2012, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, h,185

²⁵ Nyoman Kutha Ratna, 2010, *Metodologi Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, h 143.

²⁶ Nana Sudjana, 1989, *Penelitian dan Penilaian* , Bandung: Sinar Baru, h 84

- b. Wawancara merupakan proses komunikasi melalui tanya jawab untuk memperoleh informasi yang diperlukan dari subjek penelitian.²⁷ Sebelum wawancara, peneliti menyusun pertanyaan-pertanyaan utama, meskipun tidak selalu dalam bentuk tertulis. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, yang berarti semua instrumen penelitian sudah disiapkan sebelumnya. Tujuan wawancara ini adalah untuk menganalisis Rasionalitas Pilihan Masyarakat Dalam Menggunakan Jasa Transportasi Perahu Penyeberangan Di Desa Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.
- c. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan informasi dari berbagai sumber tertulis atau dokumen. Peneliti mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian dan mengambil informasi yang dibutuhkan. Selain itu, peneliti juga mendokumentasikan kegiatan penelitian dengan mengambil foto, baik saat wawancara dengan narasumber maupun selama proses penelitian. Dokumentasi ini dapat mencakup lampiran hasil wawancara, foto bersama informan, serta catatan lapangan.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan informasi yang dibutuhkan. Oleh karena itu, instrumen pengumpulan data terdiri dari tiga komponen, yaitu:

1. Observasi merupakan proses pengamatan langsung terhadap objek atau fenomena yang menjadi fokus penelitian. Peneliti mengamati perilaku, kejadian, atau kondisi tertentu secara cermat dan sistematis untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan.

²⁷ Limas Dodi, 2015, *metodologi Penelitian* ,Yogyakarta: Pustaka Ilmu, h. 220

2. Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui interaksi tanya jawab antara peneliti dan informan. Wawancara bisa bersifat terstruktur (menggunakan pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya), semi-terstruktur (dengan pertanyaan yang fleksibel namun tetap berfokus pada topik tertentu), atau tidak terstruktur (lebih bebas dan mengalir). Tujuan wawancara adalah untuk menggali informasi mendalam mengenai pengalaman, pandangan, atau pengetahuan informan tentang suatu topik.²⁸
3. Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan dokumen, catatan, arsip, foto, atau rekaman lainnya sebagai sumber informasi. Alat ini digunakan untuk mendapatkan data yang lebih terperinci dan terkonfirmasi tentang suatu peristiwa atau kegiatan yang telah berlangsung. Dokumentasi juga berguna untuk mendukung data yang dikumpulkan melalui observasi dan wawancara, serta memberikan bukti konkret mengenai fenomena yang diteliti.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif keabsahan dari sebuah data dapat dilihat dari derajat kepercayaan (*credibility*). Kredibilitas ini merupakan patokan kebenaran data yang cocok antara konsep peneliti dengan hasil penelitian yang sudah dikumpulkan oleh peneliti. Untuk menguji kredibilitas data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik ini melibatkan proses verifikasi data melalui berbagai sumber, metode, dan waktu yang berbeda.²⁹ Teknik triangulasi sendiri dibagi menjadi dua, yaitu :

1. Triangulasi Sumber

²⁸ Limas Dodi, 2015, *metodologi Penelitian* ,Yogyakarta: Pustaka Ilmu, h. 220

²⁹ Djam'an Stori, Aan Komariah, 2014, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, h. 123.

Triangulasi ini merupakan proses pembandingan dan pengecekan ulang tingkatan dari kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber informan yang berbeda dengan cara wawancara kepada Pengguna Jasa Transportasi Perahu Penyebrangan di Desa Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan pemakaian berbagai teknik penyampaian data yang dilakukan kepada semua data, yaitu pengecekan data kepada sumber data yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Dalam teknik ini peneliti menggunakan Teknik observasi dan wawancara untuk mengetahui Rasionalitas Pilihan Masyarakat Dalam Menggunakan Jasa Transportasi Perahu Penyebrangan Di Desa Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri. Sedangkan Teknik observasi dan wawancara ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman para pengguna jasa transportasi perahu penyebrangan di Desa Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses dalam mencari dan menyusun data yang telah didapatkan secara sistematis melalui beberapa tahapan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian data yang telah diperoleh tersebut dikelompokkan menjadi beberapa kategori dengan tujuan agar mudah untuk dikerjakan. Miles dan Huberman mengidentifikasi tiga kegiatan utama dalam analisis data, yaitu:

- a. Reduksi data adalah proses di mana peneliti menentukan pilihan data yang dianggap paling penting. Dengan cara ini, peneliti bisa memisahkan data yang sangat dibutuhkan dari data yang hanya berfungsi sebagai penjelas.
- b. Penyajian data. Penyajian data, yaitu proses menyusun informasi dalam bentuk yang dapat dipahami dan diinterpretasikan., seperti tabel, matriks, grafik, atau peta konsep. Penyajian yang terstruktur ini membantu peneliti

untuk melihat pola dan hubungan dalam data, memudahkan identifikasi temuan penting, dan memberikan dasar untuk menarik kesimpulan.³⁰

- c. Mengambil kesimpulan dan verifikasi adalah proses menarik kesimpulan dari penelitian yang diperoleh setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara, yang awalnya tidak memiliki kesamaan, namun setelah dianalisis lebih lanjut, akhirnya ditemukan kejelasan. Kesimpulan ini perlu diverifikasi sepanjang proses penelitian.

I. Tahap-tahan Penelitian

Terdapat dua tahap dalam penelitian, yaitu:

- a. Tahap Pra-Lapangan adalah tahap yang dilakukan sebelum peneliti terjun langsung ke lapangan. Pada tahap ini, peneliti menyusun kerangka penelitian, menentukan lokasi yang akan diteliti, serta memilih subjek dan objek penelitian.
- b. Tahap Kegiatan Lapangan, pada tahapan ini peneliti adalah pemegang kendali dalam terlaksanya sebuah penelitian. Pada tahap kegiatan lapangan, peneliti harus mengumpulkan data sesuai dengan kebutuhan penelitian. Yaitu memahami latar belakang penelitian, berada di lokasi penelitian, mencari informan penelitian, dan kemudian mengumpulkan data yang telah didapatkan.³¹

³⁰ Afrizal, 2014, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, Jakarta: Rajawali Press, h. 179

³¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, 2018, *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*, Jawa Barat: CV Jejak, h 165.